

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan plastik sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Plastik hadir di sekitar masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti kotak yang digunakan untuk menyimpan makanan, botol minuman, kotak DVD, *remote*, pipa, dan masih banyak lainnya. Hampir semua orang pernah menggunakan plastik baik dalam bentuk produk dengan jenis yang bersentuhan dengan ataupun tidak bersentuhan dengan makanan dan minuman.

Plastik yang digunakan untuk bersentuhan dengan makanan dan minuman memiliki kriteria yang berbeda yaitu memiliki standar *for food use* dan biasanya ditandai dengan kode plastik yang telah ditetapkan oleh *U.S Food and Drug Administration (FDA)* dan *The society of Plastic Industry* sejak tahun 1988 untuk membedakan plastik berdasarkan bahan dasarnya agar dapat dikenali dengan mudah oleh masyarakat. Plastik dengan kode 1, 5, dan 7 seringkali ditemukan pada kemasan botol plastik dan umumnya plastik-plastik ini tidak tahan panas kecuali pada plastik yang memang khusus dibuat untuk tahan panas.

Kemasan air mineral umumnya menggunakan plastik kode 1 yaitu plastik jenis polietilen tereftalat (PET) untuk kemasan yang berbentuk botol dengan karakteristik tipis, ringan, fleksibel, dan bening. Kemasan air mineral didisain khusus hanya untuk satu kali penggunaan dengan resiko penggunaan berulang kali dapat berbahaya bagi kesehatan karena plastik dapat melepaskan zat karsinogen ke dalam cairan di dalam botol bila terkena panas, lapisannya rusak, dan zat asam. Meskipun begitu penggunaan kemasan air mineral aman bila digunakan dengan benar.

Berdasarkan pada studi awal yaitu hasil dari kuesioner, permasalahan yang terjadi adalah masyarakat kurang paham dengan kode plastik yang tertera pada kemasan air mineral padahal dari kode tersebut masyarakat bisa memahami dengan baik kemasan

itu dan masyarakat melakukan kebiasaan yang tidak benar dalam menggunakan kemasan air mineral yaitu masih suka menggunakan kemasan air mineral berulang kali. Sebagian besar masyarakat melakukan hal tersebut dalam keadaan paham dan tidak paham dengan bahayanya.

Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah kampanye melalui Desain Komunikasi Visual mengenai gaya hidup sehat yang mengajak masyarakat agar cermat menggunakan kemasan air mineral plastik yaitu dengan cara memperhatikan dan memahami kode, melindungi dari panas, dan menghentikan penggunaan berulang. Kampanye cermat pakai kemasan air mineral ini menjadi kampanye awal sebelum diadakannya kegiatan lanjutan yang mengajak masyarakat agar ikut berpartisipasi membantu dalam pemenuhan botol air minum sehat bagi masyarakat yang tidak mampu khususnya anak-anak sekolah di desa terpencil.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut akan dirumuskan permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

- Bagaimana cara menginformasikan tentang kemasan air mineral dan penggunaannya yang benar kepada masyarakat melalui media kampanye visual?
- Bagaimana mengajak masyarakat agar mau menerapkan gaya hidup sehat secara cermat dalam menggunakan kemasan air mineral yaitu dengan memperhatikan dan memahami kode, melindungi botol dari panas, dan tidak menggunakan botol secara berulang melalui media kampanye visual?

1.2.2 Ruang Lingkup Masalah

Adapun alasan pembuatan kampanye terhadap permasalahan ini adalah karena kampanye memiliki kekuatan yang besar untuk mengubah gaya hidup masyarakat dengan sasaran yang luas dengan memanfaatkan banyak media.

Target sasaran kampanye ini adalah masyarakat umum dengan sasaran utama mahasiswa dan karyawan berusia 17- 30 tahun yang aktif beraktivitas karena mereka yang paling dekat dan sering mengonsumsi air mineral. Kampanye yang dirancang akan dilakukan di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, dan sekitarnya. kampanye ini ditujukan untuk semua gender baik laki-laki ataupun perempuan.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan kampanye ini antara lain adalah agar masyarakat memahami bagaimana penggunaan kemasan air mineral yang benar dan mau menerapkan gaya hidup sehat secara cermat menggunakan kemasan air mineral yaitu dengan memperhatikan dan memahami kode botol, melindungi botol dari panas, dan tidak menggunakan botol secara berulang.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui :

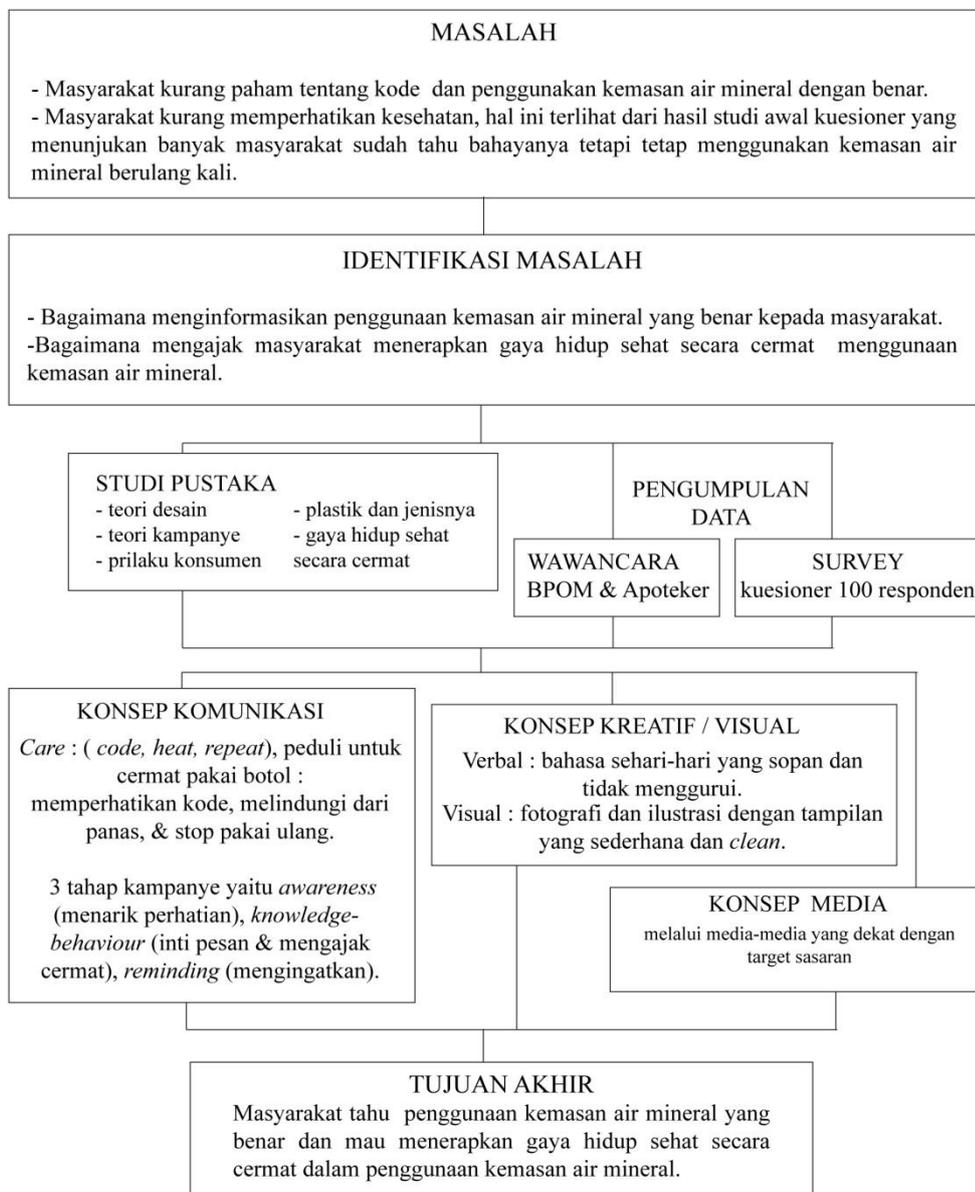
- Wawancara
Wawancara yang dilakukan untuk melengkapi data plastik dalam perancangan kampanye ini ditujukan kepada para ahli yang mengetahui secara jelas tentang plastik Kemasan air mineral yaitu kepada BPOM Bandung dan apoteker.
- Studi pustaka
Studi pustaka yang dilakukan untuk melengkapi data dengan mencari dari sumber-sumber seperti artikel majalah, surat kabar, buku-buku, dan internet

antara lain berupa teori disain, teori kampanye, perilaku konsumen, dan plastik.

- Observasi tidak langsung

Observasi tidak langsung yang dilakukan untuk memenuhi data kampanye ini adalah berupa kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden pengonsumsi air minum kemasan. Adapun tujuan dari pembagian kuesioner ini adalah untuk mendapatkan keterangan tentang fakta dan kebiasaan responden dalam penggunaan plastik Kemasan air mineral.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan